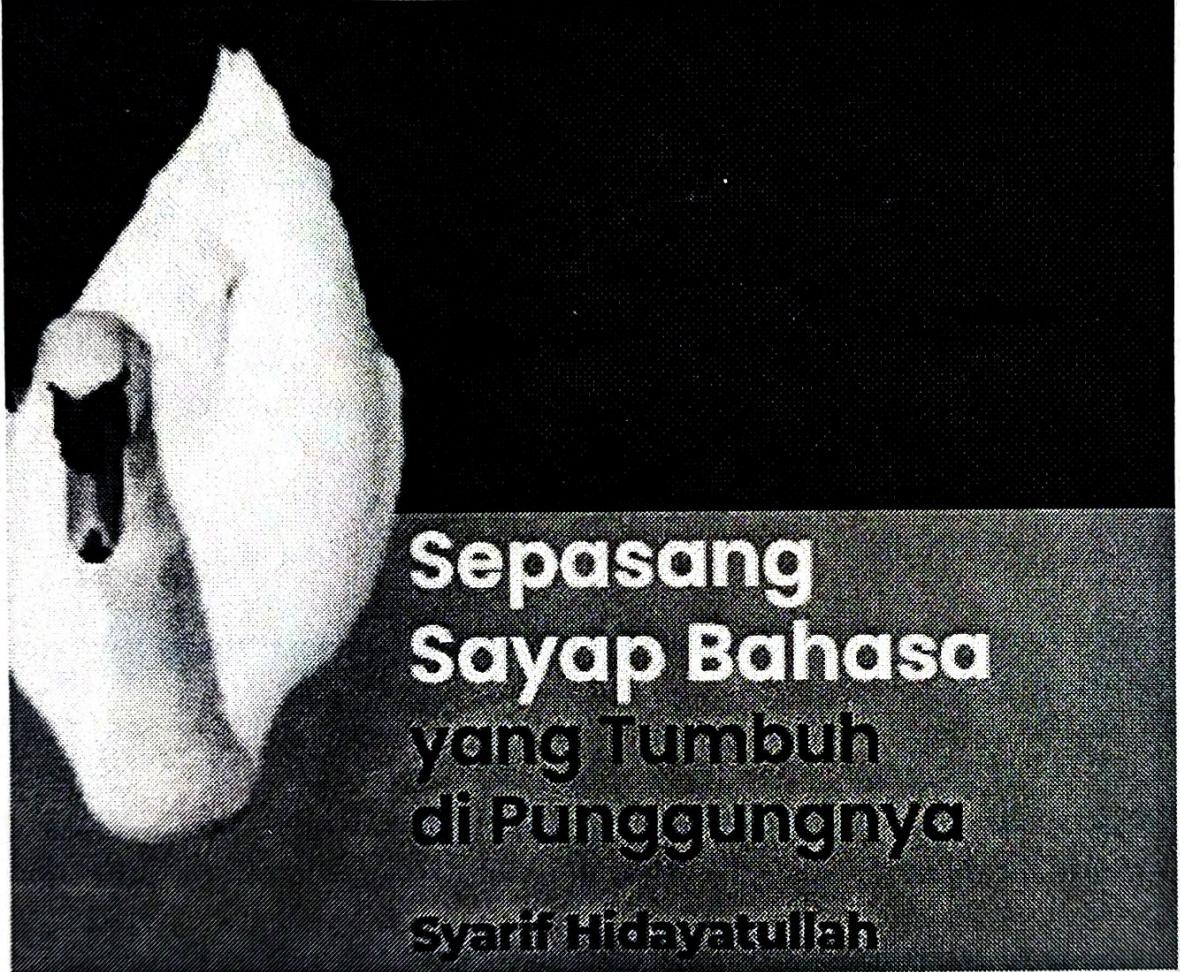


Kumpulan Puisi



**Sepasang
Sayap Bahasa
yang Tumbuh
di Punggungnya**

Syarif Hidayatullah



Sepasang Sayap Bahasa yang Tumbuh di Punggungnya

Syarif Hidayatullah



Sepasang Sayap Bahasa yang Tumbuh di Punggungnya

Syarif Hidayatullah

Atak: Apip R Sudradjat

Sampul: Syarif Hidayatullah

Cetakan Pertama, September 2020

viii + 142 hlm. - 12x17 cm

ISBN: 978-602-5819-85-8

Penerbit:

TareBooks

(*Taretan Sedaya International*)

“Gerbang Literasi Indonesia”

Jl. Jaya 25, Kenanga IV, Cengkareng, Jakarta Barat 11730

0811 1986 73 | tarebooks@gmail.com | www.tarebooks.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

All Right Reserved

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana 1. dimaksud dalam pasal 2 Ayat (1) atau pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiaran, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta dan hak terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

*Karya ini kupersembahkan
untuk istri dan anak-anakku tercinta...*

DAFTAR ISI

Kusebut Namamu	1
Ke Dalam Rahimu	2
Senja di Pantai Kuta	4
Menanam Nama	5
Masjid Tua Kampung Kita	6
Di Depan Benteng Vredeburg	7
Senja di Gandaria	9
Pelanduk Bermata Pisau	10
Kepada Ruh Penyair	11
Tafakur Sebatang Kapur	12
Suatu Hari Guru Mengajar Puisi	13
Hijrah	15
Aku Melihat Kegagalan	16
Sajak Gadis Bertangan Api dan Sebatang Cabai	17
Madah Lima Doa Palma	19
Sepasang Sayap Bahasa yang Tumbuh di Punggungnya	21
Nyanyian Bakwan Ibuku	23
Kesahihan Sajak	25
Ratu Pantai Selatan	26
Rindu yang Mengalir Dalam Darahku	28
Bougenvile 1	30
Bougenvile 2	31
Bougenvile 3	32
Bougenvile 4	33
Bougenvile 6	34
Dedaun Tua	35
Rapsodi Jakarta	36
Peron	37
Sebatang Pohon Mangga	38
Ke Danau Bedugul	39

Dalam Membran Kesepian	40
Akesahu	41
Sebuah Buku Catatan di Meja Kamarku	43
Mata Pensil	44
Aku Rindu Prenduan	45
Meja Guru	46
Sebuah Puisi di Meja	47
Belajar di Kelas Kita	48
Dalam Putaran Kurban	49
Sate Daging Kurban	51
Darah Kambing	52
Menunggu Anakku di Bulan Pertama	53
Menunggu Anakku di Bulan Kedua	55
Menunggu Anakku di Bulan Ketiga	57
Menunggu Anakku di Bulan Keempat	58
Menunggu Anakku di Bulan Kelima	60
Menunggu Anakku di Bulan Keenam	62
Menunggu Anakku DI Bulan Ketujuh	63
Menunggu Anakku di Bulan Kedelapan	64
Menunggu Anakku di Bulan Sembilan	65
Hujan	67
Rayuan Hewan Qurban	68
Hujan Malam Ini	69
Tuhanku	70
Pasar	71
Bakso Bakar	72
Di Bandara Sultan Thaha	73
Hujan yang Sedih	74
Di Kelas Hujan	75
Di Kelas Kami Ada Penyair	77
Kami Belajar Menanam Nurani	78
Hujan Air Mata	79
Kami Dididik untuk Menipu	80
Kami Berjalan di Hari Kemarin	81

Jalan Menuju Rindu	82
Bagaimana Kami Bisa Menyiapkan Kematian Kami.....	83
Berjalan Dalam Kenangan.....	85
Doa.....	86
Riwayat Kali Angke 1960.....	87
Tumbuh Gigi	89
Bedong.....	90
Kotak Nasi	91
Kampus Katanya	92
Belajar Bermain Peran	95
Kembali Ke Tanah Rindu	97
Menggambar Kerinduan.....	98
Memunguti Kepahitan	99
Belajar Berjalan.....	100
Masjid Baitur Rahman	101
Pesisir Lampuu	102
Kini Aku Memanggilnya	103
Filosofi Guru.....	104
Pasar yang Terbakar	105
Menepi pada Sepi	106
Mengantar Matahari ke Pasar	107
Komedи Putar di Musim Penghujan	108
Uwa Guru.....	109
Bedong II.....	110
Sarung Tangan	111
Upacara Gunting Rambut	112
Delapan Bisikan Hujan	113
Musafir Ke Arah Kabah	115
Gerimis Subuh.....	117
Tadarrus Medsoc	118
Bagaimana Caranya?	120
Lagu yang Dibisikkan Hujan	122
Pertanyaan untuk Hujan.....	124
Pagi, Mandala Kitri.....	125

Almanak yang Diasingkan Usia	126
Anatomi Tahu	128
Sunyi ialah Degub Pejuang Sejati dalam Melawan Korupsi	129
Sebelah Mata, Sebelah Puisi.....	130
Mampus Lu!.....	131
Guru	133
Pandangan	134
Rindu Adalah Kawah yang Meruapkan Gelisah	135
Eksperimentasi Kata	137
Pernyataan Cinta	138
Musim Kesedihan	139
Kejadian di Alamat Kenangan	141
Sangat Tidak Asing Jika Kamu Mencintainya	143
Sedih Seorang Anak Datang Padaku	144
Melestarikan Dukamu	146
Taharah.....	147
Kematian.....	148
Aroma Bahagia.....	149
Tutup Sementara	151
Sebuah Museum Sewaktu September.....	153
BIODATA PENULIS	155